

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan dan Kabupaten Bengkalis

Rosmida ¹⁾, dan Husni Mubarak ²⁾

¹⁾ *Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis, Indonesia*

²⁾ *Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis, Indonesia*

E-mail: rosmida@polbeng.ac.id

Abstract: This study entitled The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behavior on UMKM Actors fostered by PT. Pertamina Hulu Rokan and Bengkalis Regency. The purpose of the study was to determine the effect of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior. The total population is 15,409 UMKM entrepreneurs in Bengkalis Regency. By using the Slovin formula and a margin of error of 5%, a sample of 390 respondents was obtained. By using SPSS 22, the results obtained that financial knowledge has a positive effect on financial management behavior, financial attitudes have a positive effect on financial management behavior, and personality also has a positive effect on financial management behavior. These results can be used as the basis for the Bengkalis State Polytechnic to continue to work together with the Regional Government to provide motivation and teach how to manage finances well for UMKM entrepreneurs so that the regional economy continues to improve in the future.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitudes, Personality, Financial Management Behavior, UMKM

Abstrak: Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan dan Kabupaten Bengkalis. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Jumlah populasi sebanyak 15.409 pengusaha UMKM di Kabupaten Bengkalis. Dengan menggunakan rumus Slovin dan margin of error 5% maka diperoleh sampel sebanyak 390 responden. Dengan menggunakan SPSS 22, diperoleh hasil pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, dan kepribadian juga berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini dapat dijadikan dasar bagi Politeknik Negeri Bengkalis agar terus bersama dengan pihak Pemerintah Daerah untuk memberikan motivasi dan mengajarkan cara mengelola keuangan yang baik bagi pengusaha UMKM agar perekonomian daerah terus membaik kedepannya.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan, Pelaku UMKM

1. Pendahuluan

Politeknik merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Provinsi Riau. Setiap tahunnya Politeknik dipercaya untuk melaksanakan Hibah Kerjasama. Tahun 2022 Politeknik mendapat Hibah dari PT. Pertamina Hulu Rokan untuk mengembangkan usaha para pelaku UMKM yang menjadi binaan mitra. Selain itu juga, Politeknik Negeri Bengkalis terus berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis dalam berbagai kegiatan baik pengabdian dosen dan mahasiswa maupun kegiatan penelitian. Berikut data jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 1. Jumlah UMKM Kabupaten Bengkalis
Tahun 2022

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Bengkalis	1.158
2.	Bantan	603
3.	Siak Kecil	124
4.	Bukit Batu	260
5.	Bandar Laksamana	157
6.	Pinggir	967
7.	Talang Mandau	95
8.	Mandau	8.707
9.	Bathin Solapan	2.714
10.	Rupat	491
11.	Rupat Utara	133
Total		15.409

Sumber data: Dinas Koperasi dan UMKM April Tahun 2022

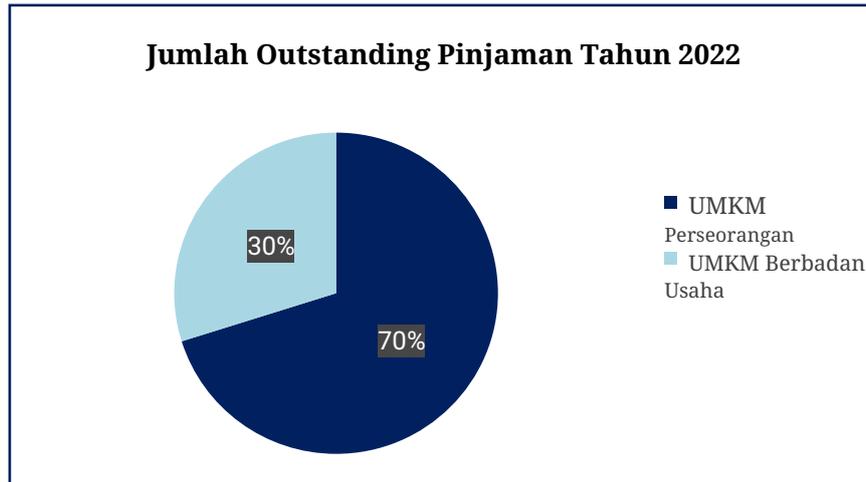
UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pada dasarnya bisnis UMKM sendiri memang merupakan bidang yang sangat luas. Sektor UMKM sendiri dapat meliputi berbagai bidang. Mulai dari pengembangan bisnis dari sektor kuliner, *fashion*, pendidikan, otomotif hingga produk kreatif. Bidang ini semua bisa dijadikan sebagai target usaha yang dapat menguntungkan yang disesuaikan berdasarkan dengan keahlian hingga ketersediaan sumber daya di sekitar kita.

Perkembangan yang pesat juga beriring dengan tantangan UMKM di Indonesia saat ini untuk terus bertahan. Seiring dengan berkembangnya teknologi, tantangan yang dihadapi oleh masyarakat juga semakin meningkat. Khususnya di era pandemi seperti ini, visibilitas online dan review menjadi penentu pilihan dalam masyarakat. Sehingga dalam era serba digital saat ini tidak jarang banyak pelaku usaha yang mulai mempelajari bagaimana menjalankan bisnis secara online.

Perkembangan usaha UMKM ini menjadi peluang bagi lembaga keuangan mampu dalam hal penyaluran modal usahanya dengan dibantu oleh teknologi keuangan secara digital. Penggunaan teknologi digital dipadukan dengan kebutuhan ekonomi keuangan menghasilkan sistem keuangan baru yang memberikan produk, layanan, dan model bisnis baru. *Financial Technology (Fintech)* merupakan inovasi yang dapat mempermudah aktivitas dan meningkatkan perekonomian masyarakat. *Fintech* jika dihubungkan dengan kehidupan serba digital teknologi sangat cocok menjadi bagian gaya hidup yang serba cepat dan praktis. Semua kegiatan ekonomi bisa dilakukan dengan mudah, kapan dan dimana saja cukup dengan *smartphone*.

Industri *Fintech*, saat ini tumbuh dengan pesat membawa perubahan yang cukup signifikan, antara lain terkait dengan gaya hidup seperti bisnis digital, pola pinjaman atau kredit. Sebelumnya, masyarakat meminjam ke bank, namun kini dengan adanya *Fintech*, setiap orang bisa mendapatkan pinjaman dengan lebih mudah dari platform online. Proses bisnis yang dapat diselesaikan dengan *Fintech* meliputi pembayaran, investasi, pembiayaan, asuransi, lintas-proses dan infrastruktur. Tidak hanya memudahkan masyarakat melakukan transaksi pembayaran dan semacamnya, keberadaan *Fintech* juga mampu mendongkrak ekonomi nasional negara.

Berdasarkan data statistik *Fintech Lending* periode Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan diperoleh data jumlah outstanding pinjaman yang diterima UMKM sebagai berikut:



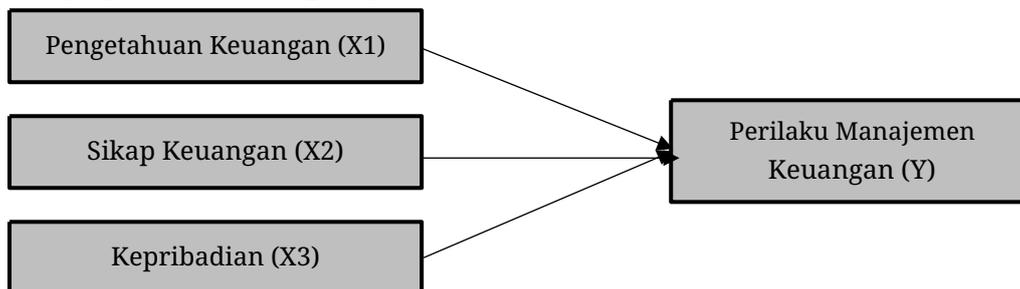
Gambar 1. Outstanding Pinjaman UMKM
Sumber: OJK Tahun 2022

Perubahan era teknologi dan kemudahan yang disediakan pemerintah untuk masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Kabupaten Bengkalis khususnya harus diikuti dengan peningkatan pengetahuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Pengusaha UMKM diharapkan mampu disiplin melakukan pencatatan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, dan mampu merencanakan dan mengelola utang usaha dengan benar. Untuk itu, dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan dan Kabupaten Bengkalis”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM yang terdaftar dengan cara mendatangi satu persatu dimulai menghubungi via telepon terlebih dahulu dan kemudian mendatangi bagi yang bersedia dan menyediakan waktu mereka untuk penelitian ini. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 15.409 pengusaha UMKM. Dengan menggunakan rumus Slovin dan margin of error 5%, maka diperoleh sampel sebanyak 390 responden. Jumlah UMKM binaan PT. PHR sebanyak 30 UMKM dan 360 sisanya adalah UMKM yang tersebar di Kabupaten Bengkalis. Menggunakan Skala Likert 1 – 4 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju dan Sangat Setuju). Data penelitian diolah menggunakan SPSS 22 dengan Uji Regresi Linier Berganda.

Kerangka pemikiran terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian
Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka ada 3 (tiga) hipotesis yang akan dibangun. Hipotesis 1: Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hipotesis 2: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hipotesis 3: Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Sedangkan untuk definisi konsep dan operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Konsep dan Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pengendalian, pencarian, dan menyimpan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramini, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki; 2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan; 3. Kegiatan menabung; 4. Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga; 5. Kegiatan investasi, kredit/hutang dan tagihan; 6. Monitoring pengelolaan keuangan 7. Evaluasi pengelolaan keuangan. 	Likert
2.	Pengetahuan Keuangan (X1)	Dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan, pengetahuan itu penting, tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi (Widyaningrum, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan keuangan; 2. Perencanaan keuangan; 3. Pengeluaran dan pemasukan; 4. Uang dan aset; 5. Suku bunga; 6. Kredit. 	Likert
3.	Sikap Keuangan (X2)	Kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan tidak kesepakatan (Estuti, dkk, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi terhadap keuangan pribadi; 2. Filsafat utang; 3. Keamanan uang; 4. Menilai keuangan pribadi. 	Likert
4.	Kepribadian (X3)	Pola karakter yang relatif menetap dan karakter yang unik yang memberikan konsistensi dan individualitas pada perilaku seseorang (Putri, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri; 2. Berani mengambil resiko; 3. Kepemimpinan; 4. Berorientasi kemasa depan. 	Likert

Sumber data: Maisyarah, 2022

Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,860	1,162	Tidak terjadi multikolonieritas
Sikap Keuangan	0,886	1,129	Tidak terjadi multikolonieritas
Kepribadian	0,881	1,136	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Selain itu hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model penelitian ini.

Hasil uji *park* dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	t	Sig	Keterangan
CONSTANT	-0,563	0,574	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengetahuan Keuangan	-0,390	0,697	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sikap Keuangan	1,005	0,316	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepribadian	-0,150	0,881	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas, terlihat bahwa seluruh variabel independen tidak signifikan pada 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Deskripsi Penelitian

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tanggapan yang diberikan oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki tentu berbeda dengan tanggapan yang diberikan oleh responden perempuan sehingga akan berbeda pula keputusan dan sikap. Jumlah responden berdasarkan jenis kelaminnya disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Umur Responden	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	178	45,64
2.	Perempuan	212	53,36
Total		390	100,00

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 2, jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki. Jumlah responden perempuan sebanyak 53,36% dan jumlah responden laki-laki sebanyak 45,64%.

2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi cara berpikir, menghadapi masalah dan bertindak. Orang yang memiliki tingkat Pendidikan yang lebih tinggi cenderung berpikir secara luas, sikap dan etika yang lebih baik, dan kesiapan menghadapi tantangan dan masalah lebih baik. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Umur Responden	Jumlah	Persentase
1.	SMA/SMK	204	52,31
2.	Diploma	13	3,33
3.	Sarjana	173	44,36
Total		390	100,00

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa pelaku UMKM yang berpendidikan SMA/SMK yang paling banyak yaitu 52,31%. Tingkat Pendidikan diploma sebanyak 3,33% dan sarjana sebanyak 44,36%.

3. Berdasarkan Umur

Salah satu indikator yang dapat menentukan kematangan berpikir dalam pengambilan keputusan adalah umur. Semakin berumur seseorang maka semakin banyak pertimbangan dan berpikir luas sebelum mengambil keputusan.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur Responden	Jumlah	Persentase
1.	< 31 Tahun	38	9,74
2.	31 – 40 Tahun	196	50,25
3.	41 – 50 Tahun	108	27,69
4.	> 50 Tahun	48	12,32
Total		390	100,00

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak berada pada rentang umur 31 – 40 Tahun sebanyak 50,25%. Responden yang berumur dibawah 31 tahun sebanyak 9,74%, rentang umur 41 – 50 tahun sebanyak 27,69% dan diatas umur 50 tahun sebanyak 12,32%.

B. Pembahasan

Menurut Ghozali (2011), uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat analisis regresi berganda maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Persamaan Regresi Berganda

	Koefisien	t	Signifikansi	Keterangan
CONSTANT	5,987	18,389	0,000	
Pengetahuan Keuangan	,138	3,216	0,000	Signifikan
Sikap Keuangan	,230	7,560	0,000	Signifikan
Kepribadian	,134	4,998	0,006	Signifikan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji statistik t) variabel pengetahuan keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,216 lebih besar dari t tabel sebesar 3,028. Sementara nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Binaan PHR dan Kabupaten Bengkalis. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan pelaku UMKM maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi.

Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji statistik t) variabel sikap keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,560 lebih besar dari t tabel sebesar 3,028. Sementara nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Binaan PHR dan Kabupaten Bengkalis. Artinya semakin tinggi sikap keuangan pelaku UMKM maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi.

Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji statistik t) variabel pengetahuan keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,998 lebih besar dari t tabel sebesar 3,028. Sementara nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Binaan PHR dan Kabupaten Bengkalis. Artinya semakin tinggi kepribadian maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan dengan Perilaku Manajemen Keuangan. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Pengetahuan Keuangan terdapat pada pernyataan “Saya mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja”. Makna hal tersebut adalah pelaku UMKM Binaan PHR dan Kabupaten Bengkalis kurang mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja, sebaiknya hal ini diperbaiki agar perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM dapat lebih baik. Untuk memperbaiki hal tersebut pelaku UMKM dapat mengikuti seminar-seminar keuangan yang konsisten diselenggarakan oleh Tim Dosen Politeknik Negeri Bengkalis seiring dengan Program Polbeng Membangun Desa.

Rujukan

- [1] Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (2nd ed.). New York: Open University Press.
- [2] Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol. 02. No. 02.
- [3] Amminatuz Zahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Individu (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–95.
- [4] Aprilia, Zenika. (2015). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Personal Income terhadap Financial Management Behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar. *Skipsi Universitas Negeri Malang*. Annora Paramita Rustinta, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, *Jurnal*, Surabaya, 2017, h.5
- [5] Cahyaningsih (2020). Menyoal Pengawasan Industri Fintech Di Indonesia. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Indonesia*.
- [6] Dorfleitner, Hornuf, Schmitt, dan Weber. (2017). Retrieved Maret Minggu, 2019, from CourseHero: <https://www.coursehero.com/>
- [7] E. Fatmawati. (2015). *Iqrar . Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*, Vol 9 No 01.
- [8] Endrawati, D., dan Juliani, R. (2018). Hubungan Kualitas Layanan dengan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Pandanaran* Vol. 3, 11-23.
- [9] Feist, Gregory J. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat. Fatimatus Zahroh. Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7 (2014).
- [10] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Hoffmann, Volker. (2011). *Knowledge and Innovation Management. Module Reader*, Hoheinheim University. Hsueh. (2017). Retrieved maret Minggu, 2019, from <https://www.coursehero.com/>
- [12] Ida dan Dwinta, Chintia Yohana (2010) Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha*. Vol.12, No.3, Hlm.131- 144.
- [13] Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik. 2016. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 3, pp.226-241.
- [14] Iklima Humaria (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [15] Kholilah, Naila Al dan Rr. Iramani (2013). *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya*. *Journal of Business and Banking*. Vol.3, No.1, Hlm.69- 80.
- [16] Lown, Jean M. (2008). *The Role of Retirement Personality Type In Motivating Women To Plan For Retirement*. *Research Dialogue Issue no. 93 September 2008*. Laily, Nujmatil, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Jurnal. Universitas Negeri Malang*, 2014.
- [17] Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir

- Timur I). Jurnal Manajemen STIE MDP.
- [18] Listiani, Kurnia. 2017. Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control, dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya. Meliza Silvy dan Yulianti Norma. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya (2013).
- [19] Maharani, T. N. (2016). Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Jurnal Media Informasi Manajemen.
- [20] Nur Laili, Nadia Asandimitra (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 3. Universitas Negeri Surabaya. Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan di Cikarang. Oleh Setyawan W dan Wulandari S. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis (2020) 11(1) 47-60.
- [21] Pribadiono, Hukum, Esa, dan Barat. (2016, Maret Minggu). Retrieved from Coursehero: <https://www.coursehero.com/>
- [22] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Ke-23, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- [23] Woodyard, A. & Robb, C. (2012). Financial Knowledge and the Gender Gap. Journal of Financial Therapy, Vol. 3, No. 1.
- [24] https://lps.go.id/siaran-pers/-/asset_publisher/1T0a/content/penguatan-regulasi-dan-pengawasan-demi-perindungan-konsumen-fintech?inheritRedirect=false, diakses pada tanggal 02 Oktober 2021 Jam 21.08 WIB.
- [25] <https://bahasan.id/inilah-peran-penting-bi-dan-ojk-dalam-financial-technology/> diakses pada tanggal 02 Oktober 2021 Jam 16.12 WIB.
- [26] <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210621111320-37-254631/maksimalkan-pengawasan-fintech-ojk-bangun-pusat-data-canggih>, diakses pada tanggal 02 Oktober 2021 Jam 17.52 WIB.
- [27] <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/penyaluran-kredit-umkm-tumbuh-1498-pada-maret-2022>, diakses pada tanggal 16 Mei 2022 Jam 09.12 WIB.
- [28] <https://smesco.go.id/berita/pl-kumkm2022-ditargetkan-menyentuh-14-5-juta-kumkm>, diakses pada tanggal 16 Mei 2022 Jam 10.45 WIB.
- [30] <https://money.kompas.com/read/2022/02/24/153800426/kemenkop-ukm--sudah-17-25-juta-umkm-yang-terhubung-ke-platform-digital>, diakses pada tanggal 16 Mei 2022 Jam 11.08 WIB.